

**IMPLEMENTASI *RESTORATIVE JUSTICE* SEBAGAI ALTERNATIF
PENYELESAIAN PERKARA PIDANA KEKERASAN TERHADAP ORANG
ATAU BARANG**

(Studi Kasus Kejaksaan Negeri Subang)

Disusun Oleh:

VANIA DIVA KARINA

E1A021110

ABSTRAK

Korban dalam suatu tindak pidana seringkali terabaikan hak-haknya dan tidak menjadi oritentasi utama dalam sistem peradilan pidana, keadaan yang berkesinambungan ini kemudian memunculkan konsep *restorative justice*. *Restorative justice* merupakan alternatif penyelesaian perkara pidana yang menyertakan korban, pelaku, serta perwakilan masyarakat dengan menekankan pada pemulihan kembali seperti sebelum terjadinya tindak pidana. Penelitian ini ditujukan dalam rangka memahami proses perumusan kesepakatan dalam *restorative justice* perkara kekerasan terhadap orang atau barang di Kejaksaan Negeri Subang dan mendeskripsikan peran serta masyarakat dalam perumusan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan merupakan *socio legal research* dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis, data dihimpun dari wawancara, telaah dokumen, dan telaah referensi. Penelitian ini menemukan bahwa proses kesepakatan memberikan kesempatan yang sama bagi Korban, Pelaku, dan Perwakilan Masyarakat untuk menyampaikan pendapatnya dalam rangka berdamai. Proses ini, secara berurutan dimulai dari memberikan kesempatan kepada korban untuk menjelaskan permintaan perbaikan keadaan, tanggapan Pelaku terhadap permintaan tersebut, dan tanggapan Perwakilan Masyarakat terhadap kesepakatan. Peran serta Perwakilan Masyarakat juga termasuk memantau pelaksanaan kesepakatan yang dilakukan oleh Pelaku terhadap Korban. Terkait hal tersebut perlu adanya pelatihan bagi Jaksa Penuntut Umum untuk memfasilitasi mediasi dan merumuskan kriteria dari Perwakilan Masyarakat.

Kata Kunci: kesepakatan, perwakilan masyarakat; *restorative justice*; tindak pidana kekerasan terhadap orang atau barang.

IMPLEMENTATION OF RESTORATIVE JUSTICE AS AN ALTERNATIVE TO THE RESOLUTION OF CRIMES AGAINST PERSONS OR GOODS

(Case Study of the Subang District Attorney's Office)

Complied By:

VANIA DIVA KARINA

E1A021110

ABSTRACT

Victims of crime are often neglected and not given priority in the criminal justice system. This ongoing situation has given rise to the concept of restorative justice. Restorative justice is an alternative method of resolving criminal cases that involves victims, perpetrators, and community representatives, with an emphasis on restoration to the state prior to the crime. This study aims to understand the process of reaching agreements in restorative justice cases involving violence against persons or property at the Subang District Attorney's Office and to describe the role of the community in the formulation of such agreements. The type of research used is socio-legal research with a descriptive-analytical research specification. Data was collected from interviews, document reviews, and reference reviews. This study found that the agreement process provides equal opportunities for victims, perpetrators, and community representatives to express their opinions in order to reach a settlement. This process begins with giving victims the opportunity to explain their requests for redress, followed by the perpetrator's response to those requests, and finally the community representative's response to the agreement. The role of Community Representatives also includes monitoring the implementation of the agreement by the Perpetrator towards the Victim. In this regard, there is a need for training for Public Prosecutors to facilitate mediation and formulate criteria for Community Representatives.

Keywords: *agreement, community representation; restorative justice; crimes of violence against persons or property.*